

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* PENSICOMIL  
(PENCEGAHAN INFEKSI *COVID-19* PADA IBU HAMIL)  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL**

**Vinieta Putri Nanung Riyanto<sup>1</sup>, Dheny Rohmatika<sup>2</sup>, Desy Widyastutik<sup>3</sup>**

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: [vinietaputri233@gmail.com](mailto:vinietaputri233@gmail.com)

**Abstrak**

Kabupaten Sukoharjo mencatat jumlah pasien *Corona* 11.694 kasus, 1.032 meninggal, 10.105 sembuh dan 557 kasus aktif. Dari jumlah tersebut ada 168 kasus positif virus *Corona* pada ibu hamil dan 10 diantaranya meninggal dunia. *Booklet* adalah suatu media yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku berisi tulisan dan gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Media *Booklet* Pensicomil (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode bersifat eksperimen dengan jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*”. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di Rumah Sehat Bidan Anik sebanyak 35 pasien. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*. Penelitian Pengaruh Pemberian Media *Booklet* Pensicomil (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil menunjukkan hasil pengetahuan responden tentang pencegahan *Covid-19* mengalami peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dengan media *booklet* Pensicomil, skor pengetahuan dengan kategori baik sebesar 77% menjadi 100%. Sikap responden tentang pencegahan *Covid-19* mengalami peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dengan media *booklet* Pensicomil, skor sikap dengan kategori baik 89% menjadi 100%. Hasil analisis hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap responden tentang pencegahan *Covid-19* sebelum serta sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet* Pensicomil ( $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ ) yang artinya media *booklet* PENSICOMIL berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu Hamil terhadap pencegahan *Covid-19*.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil, Pencegahan, Covid-19, Pengetahuan, Sikap.

**PENDAHULUAN**

Saat ini *Coronavirus Disease* atau *Covid-19* menjadi atensi utama dunia. Cepatnya penyebaran penyakit diiringi akumulasi

permasalahan yang masih terus melonjak serta beragamnya manifestasi klinis *Covid-19* berpotensi pada kolapsnya sistem kesehatan

(Vollono dkk., 2020). *Covid-19* pertama kali ditemukan di Wuhan dengan sebutan *Novel Coronavirus 19 (2019-nCoV)*. *Covid-19* merupakan kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. *Covid-19* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia berupa batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Condition (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (WHO, 2020). Peningkatan jumlah kasus *Covid-19* ini berlangsung cukup cepat, dan dalam waktu singkat menyebar ke berbagai negara. Sampai dengan tanggal 20 Oktober 2021, WHO telah melaporkan 242.294.986 kasus konfirmasi dengan 4.928.102 jumlah kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Kasus *Covid-19* pertama kali dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020. Data menunjukkan bahwa angka morbiditas dan mortalitas terus terjadi di Indonesia. Menurut informasi Kemenkes hingga 20 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.237.201 orang terkonfirmasi positif *Covid-19*, 143.077 kasus kematian terkait *Covid-19*, serta 4.077.748 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut (Kemenkes RI, 2021).

Data yang didapat dari website [corona.jatengprov.go.id](http://corona.jatengprov.go.id) pada 20 Oktober 2021 di Jawa Tengah dari 484.193 kasus terdiri dari 451.978 sembuh, dan 30.054 meninggal dunia. Kabupaten Sukoharjo mencatat jumlah pasien *Corona* 11.694 kasus,

1.032 meninggal, 10.105 sembuh dan 557 kasus aktif. Dari jumlah tersebut ada 168 kasus positif virus *Corona* pada ibu hamil. Sedikitnya 10 ibu hamil di Sukoharjo dilaporkan meninggal dunia dalam status positif *Covid-19*.

Meskipun saat ini angka pertambahan pasien *Covid-19* menurun, namun resiko komplikasi akan tinggi apabila terjadi pada beberapa kelompok rentan salah satunya ibu hamil (Pradana, 2020). Sebagian kasus *Covid-19* yang terjadi pada Ibu hamil memiliki resiko komplikasi yang lebih tinggi. Dilaporkan efek samping yang akan terjadi pada janin apabila ibu terkonfirmasi *Covid-19* diantaranya adalah gawat janin serta persalinan preterm. Temuan klinis pada ibu hamil trimester III yang terkonfirmasi *Covid-19* memiliki gejala yang mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil.

Berdasarkan data pada kasus ibu hamil dengan *Covid-19* di Indonesia yang terkumpul dari Pokja Infeksi Saluran Reproduksi POGI dan POGI Cabang selama satu tahun terakhir terdapat 536 kasus terkonfirmasi positif. Terdapat 51,9% ibu hamil tanpa gejala (OTG), mayoritas yang terkonfirmasi positif pada trimester III usia diatas 37 minggu sebanyak 72%, dengan kematian komplikasi *Covid-19* sebanyak 3%, dan 4,5% dari total jumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif membutuhkan perawatan di ICU (POGI, 2020).

*Covid-19* merupakan salah satu penyakit yang tergolong baru ditemukan, oleh karena

itu ilmu terkait pencegahannya sedang didalami oleh para ilmuwan dunia. Kunci dari pencegahan *Covid-19* meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi serta melakukan perlindungan dasar (Kemenkes RI, 2020). Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi *Covid-19* dalam kehamilan dan janin masih terbatas dan belum terdapat rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan *Covid-19* (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia., 2020). Sebagai langkah preventif, edukasi tentang upaya pencegahan terinfeksi virus *Covid-19* perlu diberikan.

Salah satu faktor resiko terbesar yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 pada ibu hamil yaitu terjadinya kejadian ketuban pecah dini. Ibu hamil yang terinfeksi *Covid-19* pada trimester III kehamilan juga berpotensi mengalami persalinan prematur, hambatan pertumbuhan intrauterin, takikardia janin serta gawat janin. Prematuritas ini dapat disebabkan oleh hipoksemia yang diinduksi *Covid-19* atau mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti preeklamsia pada ibu serta ketuban pecah dini. (Zhu et al., 2020).

Manifestasi infeksi *Covid-19* untuk ibu hamil paling sering dilaporkan adalah gagal napas dan sepsis berat, mengingat kecenderungan disregulasi respon imun, dan perubahan microbiome pernapasan setelah virus menyerang dan mengakibatkan radang paru-paru. Dari tanda dan gejala klinis, 68% wanita hamil dengan *Covid-19* biasanya mengalami demam saat masuk rumah sakit,

34% batuk kering yang persisten bersamaan dengan malaise sebanyak 13%, serta diare diidentifikasi hanya dalam tujuh kasus (6%) (Zaigham M et al., 2020). Mirip dengan pasien tidak hamil, fitur dominan *Covid-19* pada pasien hamil adalah demam, batuk, dispnea, dan limfopenia. Beberapa komplikasi pada bayi baru lahir dan ibu hamil dengan *Covid-19* yang tercatat antara lain: keguguran (2%), *intrauterine growth restriction* (IUGR; 10%), dan kelahiran prematur (39%). Gejala demam yang dialami berkisar pada suhu 38.1-39.0 derajat celsius. (Pradip et al, 2020).

Pada ibu yang mengalami manifestasi klinis berat pada saluran nafas dan pada bayinya jika terjadi penularan akan menyebabkan terjadinya ARDS pada bayi. Tercatat ada satu kasus kematian janin intrauterin dan satu kasus kematian neonatal. Liu et al (2020) melaporkan satu kehamilan dimana sindrom disfungsi organ ganda (MODS) dengan sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS) menyebabkan operasi caesar darurat. Neonatus lahir dalam keadaan mati dan ibunya membutuhkan intubasi dengan dukungan ventilator dan oksigenasi membran ekstrakorporeal (ECMO). (Zaigham M et al., 2020)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sehat Bidan Anik pada bula November 2021, terdapat 35 orang ibu hamil yang rutin melakukan kelas ibu hamil. Sebagian ibu hamil sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran namun sebagian ibu hamil juga ada yang

kurang memperhatikan protokol kesehatan seperti tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan. Untuk pencegahan *Covid-19* sendiri di Rumah Sehat Bidan Anik disediakan tempat cuci tangan. Berdasarkan uraian di atas maka untuk mencegah terjadinya infeksi *Covid-19* yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan pada ibu hamil terhadap pencegahan penularan infeksi *Covid-19*, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pemberian Media *Booklet* PENSICOMIL (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil”

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian ini bersifat eksperimen. Pemilihan metode eksperimen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh peningkatan pengetahuan ibu melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu dengan tentang pencegahan *Covid-19*, dengan menganalisa perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*, sehingga dapat diketahui pengaruh dari media yang digunakan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*”, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sehat Bidan Anik pada bulan Februari 2022 hingga Maret 2022 dengan populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di Rumah Sehat Bidan Anik sebanyak 35 pasien pada bulan Maret 2022. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh ibu hamil yang mengikuti seluruh kegiatan penelitian *pretest* sampai *posttest* dengan kriteria inklusi adalah ibu hamil yang memiliki tanda-tanda pasti kehamilan dan belum pernah terpapar *Covid-19* dan kriteria eksklusi Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dan ibu yang sudah pernah terpapar *Covid-19*.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada ibu hamil dengan pertanyaan yang berisikan karakteristik ibu hamil berfungsi untuk mengetahui pendidikan ibu hamil, pekerjaan ibu hamil, dan usia ibu hamil. Kuesioner juga berisikan tentang pemahaman ibu hamil tentang pencegahan *Covid-19* bertujuan untuk mengukur kemampuan subjek dalam hal pengetahuan mengenai *Covid-19* selama 7 hari.

Peneliti mendatangi kelas ibu hamil yang di dampingi oleh bidan Rumah Sehat Bidan Anik atau bertemu saat kunjungan. Kemudian peneliti memberikan kuesioner *pretest* kepada ibu hamil untuk dikerjakan dalam waktu 30 menit. Setelah diberikan kuesioner *pretest*, ibu hamil akan diberikan *booklet*. Setelah 1 minggu kemudian, kuesioner *posttest* diberikan kepada ibu hamil. Kuesioner *pretest*

dan *posttest* merupakan kuesioner yang sama dan dikerjakan dengan alokasi waktu 30 menit.

Uji validitas dilakukan sebelum pengumpulan data terhadap 30 orang responden yang telah memenuhi syarat atau kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Item pertanyaan yang valid yaitu jika item pertanyaan tersebut mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi produk moment pearsons. Penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa item kuesioner nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 23, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 39, 40 memiliki nilai sig.  $<$  0,05 sehingga 21 item soal kuesioner tersebut valid. Sedangkan item kuesioner nomor 2, 8, 9, 10, 11, 12, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 34, 35, 36, 37, 38 memiliki nilai sig.  $>$  0,05 sehingga item kuesioner tersebut tidak valid.

Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cornbach*. Metode *Alpha Cornbach* ( $\alpha$ ) diukur berdasarkan skala *Alpha Cornbach* ( $\alpha$ ) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan

*range* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cornbach* 0,00 – 0,20 (kurang reliabel)
2. Nilai *Alpha Cornbach* 0,21 – 0,40 (agak reliabel)
3. Nilai *Alpha Cornbach* 0,41 – 0,60 (cukup reliabel)
4. Nilai *Alpha Cornbach* 0,61 – 0,80 (reliabel)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dapat diketahui nilai *Alpha Cornbach*  $0,787 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

Analisa hasil dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan teknik analisis data uji parametrik sebelumnya melakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* (karena jumlahresponden kurang dari 50). Uji hipotesis menggunakan uji-t test berpasangan apabila distribusi data normal, uji t-test berpasangan dari data *dependent* (sampel terikat) atau menggunakan *Wilcoxon* apabila sebaran data tidak normal, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari 35 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Usia Responden**

<b>Usia</b>			
No.	Rentang Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	15-19 Tahun	2	5,7%
2	20-35 Tahun	32	91,4%
3	36-45 Tahun	1	2,9%
	Total	35	100%

Sumber data primer 2022

Tabel 1 menunjukkan usia responden ibu hamil. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usia ibu hamil paling banyak adalah usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 32 responden (91.4%).

**Tabel 2. Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>			
No.	<i>Shapiro Wilk</i>	Jumlah Responden	Presentase
1	Bekerja	20	57,1%
2	Tidak Bekerja	15	42,9%
	Total	35	100%

Sumber data primer 2022

Tabel 2 menunjukan pekerjaan responden. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah bekerja yaitu sebanyak 20 responden (57.1%).

**Tabel 3. Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan</b>			
No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	SMP	4	11,4%
2	SMA	22	62,9%
3	Perguruan Tinggi	9	25,7%

Total 35 100%

Sumber data primer 2022

Tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan responden. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil merupakan lulusan SMA atau sederajat yaitu sebanyak 22 responden (62.9%).

**Tabel 4 Paritas Responden**

<b>Paritas</b>			
No.		Jumlah Responden	Presentase
1	Belum pernah melahirkan	29	82,9%
2	1 Kali Melahirkan	6	17,1%
	Total	35	100%

Sumber data primer 2022

Tabel 4 menunjukkan tingkat paritas responden. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum pernah melahirkan yaitu sebanyak 29 responden (82.9%).

### Uji Normalitas

Uji normalitas data sampel dilakukan dengan Uji *Shapiro Wilk* (karena jumlah responden kurang dari 50). Kriteria data sampel terdistribusi secara normal apabila nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji terhadap data sampel sebagaimana yang terlihat pada tabel.

**Tabel 5. Uji Normalitas**

<b>Test Normalitas</b>					
	Pretest		Posttest		Keterangan
	N	Sig.	N	Sig.	
Pengetahuan	35	0,000	35	0,000	Tidak Normal

Sikap 35 0,003 35 0,000 Tidak Normal

Sumber data primer 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Signifikansi pada pretest dan posttest  $< 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Uji Wilcoxon*.

### Skor Pengetahuan Dan Sikap Responden Pretest Dan Post Test

**Tabel 6. Skor Pengetahuan Responden Statistik Deskriptif**

Pengetahuan	Mean	SD	Min	Maks
<i>Pretest</i>	7,029	1,8389	2	9
<i>Posttest</i>	8,571	0,6547	7	9

Sumber data primer 2022

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi menggunakan media *booklet* PENSICOMIL (pencegahan infeksi *Covid-19* pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil) sebesar  $7,029 \pm 1,8389$  saat *pretest* menjadi  $8,571 \pm 0,6547$  saat *posttest*, nilai minimum 2 dan maksimum 9 pada saat pretest menjadi nilai minimum 7 dan maksimum 9 pada saat *posttest*.

**Tabel 7. Skor Sikap Responden Statistik Deskriptif**

Sikap	Mean	SD	Min	Maks
<i>Pretest</i>	9,143	2,2379	2	12
<i>Posttest</i>	11,686	0,5298	10	12

Sumber data primer 2022

Serta terjadi peningkatan rata-rata skor sikap responden sesudah diberikan intervensi menggunakan media *booklet* PENSICOMIL (pencegahan infeksi *Covid-19* pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil) sebesar  $9,143 \pm 2,2379$  saat *pretest* menjadi  $11,686 \pm 0,5298$  pada saat *posttest*, nilai minimum 2 dan maksimum 12 saat *pretest* menjadi nilai minimum 10 dan maksimum 12 pada saat *posttest*.

**Tabel 8. Distribusi Kategori Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Covid-19**

Kategori	Pengetahuan Pretest		Pengetahuan Posttest	
	N	Presentase	N	Presentase
Baik	27	77%	35	100%
Cukup	5	14%	0	0%
Kurang	3	9%	0	0%

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil dengan baik sebelum diberikan *Booklet* sebanyak 27 orang (77%), kategori cukup sebanyak 5 orang (14%) dan kategori kurang sebanyak 3 orang (9%). Setelah diberikan media *Booklet* terjadi peningkatan pada pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan *Covid-19* dengan kategori baik sebanyak 35 orang (100%).

**Tabel 9. Distribusi Kategori Sikap Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Covid-19**

Kategori	Sikap Pretest		Sikap Posttest	
	N	Presentase	N	Presentase
Baik	31	89%	35	100%
Kurang baik	4	11%	0	0%

Sumber data primer 2022

Tabel 9 dapat diketahui bahwa sikap ibu hamil dengan kategori baik sebelum diberikan *Booklet* yaitu sebanyak 31 orang (89%) sedangkan ibu dengan kategori kurang yaitu

sebanyak 4 orang (11%). Setelah diberikan media *Booklet* terjadi peningkatan pada sikap ibu terhadap pencegahan *Covid-19* dengan kategori baik sebanyak 35 orang (100%).

### **Analisa pengaruh Pemberian Media *Booklet* Pensicomil (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil**

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesa penelitian yang diajukan adalah analisa dengan menggunakan uji *Wilcoxon* yaitu Pengaruh Pemberian Media *Booklet* Pensicomil (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil). Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Analisa pengaruh Pemberian Media *Booklet* Pensicomil (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil)**

		<b>Ranks</b>			
		N	Mean Rank	Sum of Rank	Asymp.Sig. (2-tailed)
Pengetahuan	Negative Ranks	0	0,00	0,00	0,00
	Positif Ranks	26	13,50	351,00	
	Ties	9			
	Total	35			
Sikap	Negative Ranks	0	0,00	0,00	0,00
	Positif Ranks	29	15,00	435,00	
	Ties	6			
	Total	35			

Sumber data primer 2022

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*, nilai asymp sig sebesar 0,000 sehingga terdapat perbedaan dari pretest dan posttest pada sikap dan pengetahuan, dapat dilihat pada bagian positive ranks nilai sikap maupun pengetahuan menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Dapat dilihat juga dari mean pretest dan posttest sikap maupun pengetahuan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Berdasarkan pada nilai statistik tersebut dapat disimpulkan

bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diketahui terdapat pengaruh pemberian media *booklet* Pensicomil (pencegahan infeksi *Covid-19* pada ibu hamil) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil.

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sehat

Bidan Anik didapatkan hasil bahwa dari 35 responden prosentase paling banyak adalah umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 32 responden (91.4%). Usia seseorang mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap dalam mempelajari suatu objek. Semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula pola pikir dan daya tangkapnya untuk mempelajari sesuatu sehingga pengetahuan yang didapatpun semakin baik (Budiman & Riyanto, 2013). Saat seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku yang baik terhadap pencegahan *Covid-19* (Achmadi, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Afrianti dkk (2021) yang membuktikan bahwa usia memiliki hubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan *Covid-19*. Hal tersebut dikarenakan tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan lebih banyak dari kategori usia yang matang (Afrianti & Rahmiati, 2021).

Pada tingkat pendidikan persentase paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 22 responden (62.9%). Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap responden adalah pengetahuan, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga sikap seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap

berperan serta dalam suatu aktivitas. Pengetahuan responden sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula pengetahuannya (Purnamasari & Raharyani, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Afrianti dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Hal tersebut dikarenakan responden dengan pendidikan tinggi lebih patuh terhadap protokol kesehatan *Covid-19* dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan rendah (Afrianti & Rahmiati, 2021).

Pada pekerjaan presentase paling banyak adalah ibu hamil yang bekerja yaitu sebanyak 20 responden (57.1%) hal ini sesuai dengan penelitian Pratiwi dkk (2020) menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta/negeri dan pekerjaan lainnya didominasi dengan perilaku yang baik (Pratiwi, Yani, & Dkk, 2020).

Serta sebagian besar ibu hamil belum pernah melahirkan yaitu sebanyak 29 responden (82.9%). Pada penelitian yang dilakukan Sari dan Budiono (2021) mengatakan bahwa meskipun beberapa responden memiliki paritas yang rendah dan memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang kehamilan yang masih rendah, tapi mereka sangat peduli dengan kehamilan dan melakukan berbagai upaya pencegahan penularan *Covid-19* pada ibu hamil dengan mencari informasi-informasi terkait *Covid-19*

baik dari internet, keluarga, maupun tenaga kesehatan.

### **Pengetahuan Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian dari 35 responden dapat dilihat pada tabel 6 Skor pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan *Covid-19*, skor terendah pada pretest pengetahuan adalah 2, tertinggi 9 dengan kategori baik sebanyak 27 orang (77%). Setelah diberikan *Booklet* Pensicomil skor posttest pengetahuan meningkat menjadi skor terendah 7 dan tertinggi 9 dengan kategori baik sebanyak 35 orang (100%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti B, dkk (2020), yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Tutik Yuliyanti (2021), bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* serta pencegahannya. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Purnamasari (2020), yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* berada pada kategori baik. Pengetahuan yang baik didapatkan dari informasi yang tepat. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang dari berbagai sumber informasi, seperti sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan *Covid-19* bagi masyarakat umum maupun bagi ibu hamil. Pelayanan kesehatan dapat dengan melakukan penyuluhan serta memasang baliho atau memberikan sarana

media informasi terkait *Covid-19* (Hardiant, 2021). Selain informasi ada minat ibu hamil atau rasa ingin tahu untuk mengetahui pencegahan *Covid-19* untuk menjaga kesehatan dirinya juga kandungannya. Minat yang sangat baik untuk mengetahui pencegahan *Covid-19* diantaranya selalu menggunakan masker jika keluar rumah, tidak berkumpul serta rajin mencuci tangan (Sulaeman & Supriadi, 2020).

### **Sikap Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian dari 35 responden dapat dilihat pada tabel 4.4.2 Skor terendah pada pretest sikap adalah 2, tertinggi 12, dengan kategori baik sebanyak 31 orang (89%). Setelah diberikan *Booklet* Pensicomil skor post test sikap meningkat menjadi skor terendah 10 dan tertinggi 12 dengan kategori baik sebanyak 35 orang (100%). Artinya sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan *Covid-19*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Honarvar,B., et al (2020) dalam Tutik Yuliyanti (2021), bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan *Covid-19* dimana masyarakat sudah menerapkan tindakan pencegahan *Covid-19* sesuai aturan yang ada. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dulu dari perilaku yang tertutup (Sukesih, 2019). Sikap ibu hamil yang positif disebabkan karna tingginya kesadaran diri dalam mencegah *Covid-19*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan sikap

merupakan perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) pada suatu objek, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan *Covid-19* (G. Yanti & Handayani, 2014). Menurut Rosmala Dewi et al., (2020) sikap negatif terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri.

### **Pengaruh Pemberian Media *Booklet* Pensicomil (Pencegahan Infeksi *Covid-19* Pada Ibu Hamil) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil**

Uji normalitas data sampel dilakukan dengan Uji *Shapiro Wilk* (karena jumlah responden kurang dari 50). Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Sig pada bagian *Shapiro Wilk*  $0,000 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil penelitian data menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata skor sikap dan pengetahuan terhadap pencegahan *Covid-19* setelah diberikan intervensi berupa *booklet* Pensicomil kepada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil sebelum diberikan intervensi memiliki pengetahuan dan sikap yang baik namun masih ditemukan perilaku yang belum sesuai dengan protokol

kesehatan. Setelah diberikan intervensi diketahui terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media *booklet*. Hal ini, dapat dilihat perubahan pengetahuan dan sikap seperti yang diharapkan dari pemberian media *booklet* Pensicomil dimana dari tidak tahu menjadi tahu.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astrida Budhiarti, dkk (2021) menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan dan sikap, yang baik dalam pencegahan *Covid-19*. Namun masih ditemukan perilaku ibu hamil yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan, sehingga edukasi berkelanjutan bagi ibu hamil melalui media edukasi serta penyediaan sarana cuci tangan di fasilitas pelayanan kesehatan harus terus dilakukan. Selain itu diperlukan dukungan pemerintah untuk mengatur kebijakan dalam penerapan protokol kesehatan agar perilaku pencegahan *Covid-19* tetap tinggi sehingga risiko kejadian *Covid-19* dapat dikendalikan.

Adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *booklet* Pensicomil untuk responden bahwa pendidikan kesehatan tentang pencegahan *Covid-19* dapat menambah pengetahuan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018), pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan

tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Pendidikan kesehatan dalam jangka waktu pendek dapat menghasilkan perubahan, peningkatan pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, dan indra peraba. Didalam penelitian ini pengetahuan didapatkan dari proses belajar melalui *booklet* sehingga dilakukanlah penginderaan terhadap konten yang dibagikan didalamnya. Intervensi dengan menggunakan media *booklet* Pensicomil merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan melihat isi dari *booklet*.

Pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* Pensicomil. Adanya peningkatan pengetahuan tersebut disebabkan karena metode dan alat bantu yang digunakan cukup tepat dan didukung oleh observasi yang dilakukan terhadap responden untuk membaca isi *booklet*. Pengetahuan yang baik pada ibu hamil akan menuntun ibu hamil untuk mengambil keputusan dalam bersikap terutama pada pencegahan *Covid-19*. Memperoleh pengetahuan yang baik terhadap informasi tentu memerlukan upaya seperti membaca buku, melihat berita televisi bahkan dari jurnal ilmiah sekalipun. Informasi yang

diperoleh dari media massa maupun elektronik, cetak maupun non cetak, tidak serta merta dapat merubah sikap pencegahan jika tidak di filter dengan benar serta diperlukan dukungan dari berbagai pihak baik keluarga maupun masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rosmala Dewi, dkk (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pencegahan *Covid-19*. Hampir keseluruhan responden yang memiliki pengetahuan yang baik, memiliki sikap pencegahan yang baik pula. Rosmala Dewi, dkk (2020) juga menyatakan bahwa dalam melakukan tindakan pencegahan *Covid-19* diperlukan sikap yang positif. Sikap positif akan melahirkan rasa tanggung jawab terhadap suatu tindakan. Perlu penekanan kembali bahwa sikap yang positif akan melahirkan perilaku yang positif juga. Ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap pencegahan *Covid-19* akan mendapatkan manfaat besar, selain memperoleh informasi yang cukup, juga dapat menerapkan tindakan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal ini akan berdampak positif bagi ibu hamil itu sendiri yaitu dapat terhindar dari risiko *Covid-19*.

Berdasarkan beberapa penjabaran yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku dan sikap secara terencana pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dan dari tidak tahu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *booklet* Pensicomil sebagai media promosi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap responden terhadap pencegahan *Covid-19*. Diharapkan responden lebih aktif membaca konten *booklet* Pensicomil agar dapat memahami isi *booklet* secara menyeluruh, sehingga pengetahuan responden meningkat karena mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang pencegahan *Covid-19*.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sehat Bidan Anik dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan responden tentang pencegahan *Covid-19* mengalami peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dengan media *booklet* Pensicomil, skor pengetahuan dengan kategori baik sebesar 77% menjadi 100%.
2. Sikap responden tentang pencegahan *Covid-19* mengalami peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dengan media *booklet* Pensicomil, skor sikap dengan kategori baik 89% menjadi 100%.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap responden tentang pencegahan *Covid-19* sebelum serta sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet* Pensicomil ( $p$  value = 0,000 < 0,05) yang artinya media *booklet* PENSICOMIL berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu Hamil terhadap pencegahan *Covid-19*.

## REFERENSI

- Achmadi, F. (2013). *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo.
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19*. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 11, hal. 113–124.
- Aini. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Santri tentang Kesehatan Reproduksi di Pesantren Darul Hakmah dan Pesantren Ta'dib Al-Syakirin di Kota Medan Tahun 2010*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto dan Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., dan Siregar, R. N. (2020). "Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19". *Jurnal Solma*, 9(2):261-269, <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/so/ma/article/view/5522>, diakses tanggal 20 Oktober 2021.

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiarti Astrida,dkk. (2021). *Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas. STIKES Hang Tuah Surabaya
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika Dahlan.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Dirjen Yankes;. 39.
- Dewi dan Wawan. (2010) . *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (1st ed., Vol. 53, Issue 9). Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Hardiant, E. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 1(1), 47–55.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books.
- Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, S. S. dkk. (2015). *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juli 2015*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kebug & Konrad. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta Prestasi.
- Kemenkes RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak* (E. Mulati, Y. Widyaningsih, & F. Royati (eds.); 2nd ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Diseases (covid-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru (Revisi 2)*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2021). *Data dan Informasi Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kholid, Ahmad. (2012). *Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya (cetakan I)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Perseda.
- Liu D, Li L, Wu X, Zheng D, Wang J, Yang L, et al. *Pregnancy and Perinatal Outcomes of Women With Coronavirus Disease (COVID-19) Pneumonia: A Preliminary Analysis*. *AJR Am J Roentgenol*. (2020) Mar;1:1–6.
- Mardani M, Pourkaveh B. *A Controversial Debate: Vertical Transmission of COVID-19 in Pregnancy*. *Arch Clin Infect Dis*. (2020). ;15(1):1–2
- Megasari, M., Triana, A., Andriyani, R., Ardhiyanti, Y., & Damayanti, I. (2015). *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I (2nd ed.)*. Deepublish.
- Mubarak, W. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam, dan Siti Pariani. (2010). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Agung Seto. Jakarta
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik. Keperawatan Profesional (3 rd ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis*. Edisi 3, Jakarta: Salemba.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. POKJA Infeksi Saluran Reproduksi. Dari : <https://pogi.or.id/publish/wpcontent/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID19-pada-maternal.pdf>
- Phoswa, W. N., & Khaliq, O. P. (2020). *Is pregnancy a risk factor of COVID-19?* *European Journal of Obstetrics &*

- Gynecology and Reproductive Biology*, 255(January), 605–609.
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)*. Maret, 1–28. [https://pogi.or.id/publish/wpcontent/uploads/2020/03/Rekomendasi- Penanganan- Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf](https://pogi.or.id/publish/wpcontent/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf)
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Pradip D, Jing Lin Jeslyn Wong, Mei Xian Karen Lim, Li Min Lim, Sarah Li, MRCOG; Arijit Biswas, Mahesh Choolani. et al. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*
- Pratiwi, M., Yani, M., & Dkk. (2020). *Hubungan Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Mengenai Covid-19 Di Desa Gulingan, Mengwi, Bali*. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13, hal. 112. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i1.16340>
- Purnamasari, I., Anisa, E.R. (2020). *Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid-19*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 33-42
- Rosmala Dewi., Widowati, R., dan Indrayani, T. (2020). *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19*. 12.
- Sari, L. N. I., & Budiono, I. (2021). *Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Ibu Hamil*. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 124-132.
- Setiyaningrum, E. (2017). *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternitas pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sukesih, dkk. (2020). *Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11 (2), 258-264
- Supariasa, I. D. N. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. CV. Jakad Publishing Surabaya.

- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (1st ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Vollono, C., Rollo, E., Romozzi, M., Frisullo, G., Servidei, S., Borghetti, A., & Calabresi, P. (2020). Focal Status Epilepticus as Unique Clinical Feature of Covid-19: A Case Report. *European Journal of Epilepsy*, 78(2020), 109–112. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.seizure.2020.04.009>
- Warita, P., Rusmini, Zuhriyatun, F., Faizah, S., Kurniasih, H., Winarsa, S., Aini, F., Amalia, R., Lubis, R., & Utami, V. (2020). *Teori Kesehatan Reproduksi* (A. Rikki (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Wawan, A dan M. Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Global Surveillance for human infection with novel-coronavirus (2019-nov)*.
- Yanti, B., dkk. (2020). *Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as prevention transmission of covid-19 in Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Volume 8, 2020, 4-14
- Yanti, G., & Handayani. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Metode Amenorea Laktasi (MAL) Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung*. *Jurnal Kesehatan Samudra Ilmu* 05, 181–192.
- Yuliana. (2017). *Konsep Dasar Pengetahuan*. Surakarta. Revisi cetakan ke-2: Cipta Graha.
- Zaigham, M., & Andersson, O. (2020). *Maternal and perinatal outcomes with COVID- 19: A systematic review of 108 pregnancies*. *Acta obstetricia et gynecologica Scandinavica. pandemic and pregnancy*. *Ajog*. Elsevier
- Zhu, H., Wang, L., Fang, C., Peng, S., Zhang, L., Chang, G., Xia, S., & Zhou, W. (2020). *Clinical analysis of 10 neonates born to mothers with 2019-nCoV pneumonia*. *Translational Pediatrics*, 9(1), 51.